

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Salah satu jenis pajak penghasilan adalah pajak penghasilan (PPh) pasal 21. PPh pasal 21 adalah pajak yang dipungut atas penghasilan wajib pajak orang pribadi yang berasal dari pemberi kerja.

PT. Cahaya Murni Raya Industri (CMRI) adalah perusahaan manufaktur yang memproduksi bahan baku menjadi barang jadi seperti kasur busa, sofa, bantal, kursi plastik, lemari, dan berbagai jenis meubel lainnya. PT. Cahaya Murni Raya Industri selaku pemberi kerja/penghasilan kepada karyawannya wajib untuk memungut sendiri pajak penghasilan dari para pegawai/karyawan yang bekerja pada perusahaan tersebut. Maka dari itu setiap akhir bulan, perusahaan akan melakukan perhitungan penyetoran dan pelaporan pph 21. Adapun jenis karyawan perusahaan meliputi 30 karyawan tetap dan 50 karyawan tidak tetap.

Berdasarkan uraian tersebut maka penulis tertarik untuk membuat karya ilmiah dengan judul “Evaluasi Praktek Perpajakan Pajak Penghasilan Pasal 21 Pada PT. Cahaya Murni Raya Industri”.

1.2 Tujuan Penulisan

- a. Untuk mengetahui penerapan pajak penghasilan pasal 21 pada perusahaan PT. Cahaya Murni Raya Industri;
- b. Untuk menambah wawasan tentang pajak penghasilan pasal 21.

1.3 Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan adalah metode deskriptif yaitu menggambarkan, menguraikan, serta menjelaskan praktek perpajakan PPh 21 yang diterapkan perusahaan.

1.4 Deskripsi Umum PT. Cahaya Murni Raya Industri

a. Sejarah Singkat Perusahaan

PT. Cahaya Murni Raya Industri dipimpin oleh Bapak Agus Susanto didirikan pada tanggal 3 Maret 1982, namun mendapat legalisasi semua dokumen dari pemerintah pada 24 Agustus 1982. Perusahaan ini memiliki sekitar 40 cabang di Indonesia di setiap kota, salah satunya di Manado, Sulawesi Utara. Adapun kantor pusatnya yang berlokasi di Bogor, Jawa Barat dengan perusahaan PT. Cahaya Buana Group yang dipimpin oleh Bapak Simarba Atong.

Pabrik busa, *furniture* dan *workshop* yang memiliki luas area 7.750 m² ini mengolah bahan baku menjadi bahan jadi seperti busa, *spring bed*,

sofa dan juga ada usaha sampingan yakni barang panel, barang tersebut juga diperdagangkan.

Perusahaan ini merupakan unit produksi dari PT. Cahaya Buana Group. PT. Cahaya Murni Raya Industri juga merupakan distributor perlengkapan rumah tangga yang perlengkapan tersebut dikirim oleh anak unit produksi dari daerah lain yang merupakan satu unit pemasaran Buana Group. Produk yang dipasarkan oleh PT. Cahaya Murni Raya Industri memakai merek dagang Bigland, Big Foam, Big Panel, Big Star, Napolly, dan Bola Dunia. Perusahaan ini memperdagangkan barang jadinya ke berbagai daerah-daerah di Sulawesi Utara.

b. Struktur Organisasi dan *Job Description*

Uraian kerja dari masing-masing bagian struktur organisasi tersebut adalah sebagai berikut :

A. General Manager

Merupakan posisi tertinggi dalam perusahaan dengan tugas dan tanggung jawab antara lain sebagai berikut :

- 1) Mengawasi, mengkoordinir, dan mengendalikan berjalannya seluruh aktivitas perusahaan.
- 2) Mengambil keputusan-keputusan yang tidak dapat diambil oleh para kepala divisi.

B. Kepala Human Resource Department (HRD)

1. Bertanggung jawab membantu *general manager* dalam melaksanakan kerjanya.
2. Bertanggung jawab untuk mengendalikan pengoperasian perusahaan secara keseluruhan agar berjalan secara optimal dan lancar.
3. Menghitung dan melakukan pembayaran gaji, upah, tunjangan karyawan serta menyimpan data-data yang berhubungan dengan karyawan.

C. Accounting Department

1. Kepala Gudang Produksi

- 1) Bertanggung jawab penuh atas setiap barang yang di terima dan dikeluarkan gudang produksi.
- 2) Bertanggung jawab atas bukti order produksi yang di terima dari *sales counter*.
- 3) Melakukan kontrol barang-barang yang sudah selesai diproduksi menjadi barang jadi, barang setengah jadi dan sementara diproduksi.

2. Administrasi Barang Jadi

- 1) Bertanggung jawab atas semua barang yang diterima dari gudang produksi dan melakukan kontrol atas barang-barang yang sudah selesai diproduksi menjadi barang jadi.

- 2) Memeriksa dan menandatangani bukti transfer barang jadi yang diserahkan dari gudang produksi ke gudang penjualan sesuai dengan barang jadi yang masuk.
- 3) Mengimput semua transaksi penerimaan berupa bukti hasil produksi barang jadi pada program komputerisasi, kecuali tidak ada produksi pada hari tersebut.

3. Administrasi Hutang Dagang

- 1) Mencatat semua pembelian pada program di komputer sesuai dengan jumlah barang yang diterima serta mencantumkan harga.
- 2) Memonitor penerimaan barang (bahan baku, WIP, barang jadi) dan menyimpan bukti-bukti pembelian.
- 3) Memposting semua transaksi pembelian dan pembayaran hutang dagang pada program komputerisasi serta tanggung jawab atas semua nota-nota pembelian/hutang dagang baik belum lunas maupun yang sudah lunas.
- 4) Melakukan kontrol atas semua harga pembelian baik dari supplier intern (antara perusahaan dalam lingkungan cabang) maupun extern dan mencatat biaya ekspedisi pembelian.

4. Kasir

- 1) Membuat bukti penerimaan dan pengeluaran kas/bank dengan dilampirkan bukti-bukti yang dapat dipertanggung jawabkan.
 - 2) Menerima hasil tagihan salesman dengan mengecek terlebih dahulu jumlah maupun rinciannya maupun potongan-potongan harga yang diberikan dan ketepatan jangka waktu pembayaran baik tunai maupun giro. Kasir berhak menolak jika ada harga yang diberikan tanpa persetujuan *unit head*.
 - 3) Kasir harus teliti dalam menghitung uang yang diterima oleh salesman ini, karena selisih yang diakibatkan salah hitung dianggap/digolongkan sebagai keteledoran kasir dan karenanya diberikan sanksi pengganti.
 - 4) Mencatat hasil tagihan ke dalam buku laporan kas harian untuk penerimaan secara tunai, dan kedalam laporan buku giro untuk pembayaran giro.
5. Sales Counter
- 1) Membuat nota pesanan/bukti order via telepon dan menerima nota pesanan/bukti order dari salesman.
 - 2) Membuat surat jalan berdasarkan nota pesana yang telah disetujui oleh atasan/Divisi Marketing.
 - 3) Bertanggung jawab penuh terhadap semua surat jalan yang dibuat, apakah sesuai dengan jumlah dan jenis barang

yang dikeluarkan oleh orang itu, *sales counter* harus mengenal dan mengetahui semua stok barang.

D. Marketing

1. Kepala Gudang

- 1) Bertanggung jawab penuh setiap barang yang diterima dan yang dikeluarkan digudang penjualan.
- 2) Mengatur pengiriman barang ke toko-toko dan melakukan kontrol atas barang barang yang dikirim dari gudang penjualan.
- 3) Melakukan kontrol dengan teliti atas surat jalan yang dibuat.

2. Adminidtrasi Gudang

- 1) Bertanggung jawab atas setiap barang yang diterma, baik dari gudang produksi, barang retur dari toko atau penerimaan dari supplier intern (antara dalam lingkungan cabang).
- 2) Bertanggung jawab atas setiap barang yang dikeluarkan dari gudang penjualan.
- 3) Melakukan check fisik terhadap barang yang ada digudang.

E. Produksi

1. Administrasi Gudang Bahan Baku Sofa dan Quilting

Bertanggung jawab atas setiap barang yang diterima dan dikeluarkan melalui gudang produksi

2. Administrasi Spring Bed

a. Melakukan cek fisik atas setiap barang yang diterima dan yang dikeluarkan melalui gudang produksi

b. Mencatat semua transaksi penerimaan dan pengeluaran barang keprogram komputerisasi setiap hari.

3. Administrasi Busa dan Sofa

a. Mencatat semua transaksi permintaan barang dan pengeluaran barang keprogram komputerisasi.

b. Melakukan cek fisik atau stock barang minimal satu bulan dua kali.

c. Aktivitas Perusahaan

A. Pemasaran dan Penjualan

Distribusi produk dari PT. Cahaya Murni Raya Industri meliputi daerah sendiri dan telah ke berbagai daerah di Indonesia. Perusahaan ini juga mendistribusikan ke perusahaan cabang daerah wilayah Manado, Kotamobagu, dan Bitung.

B. Pembelian

Pembelian bahan baku perusahaan diatur sebaik mungkin oleh Kepala bagian bahan baku. Bagian ini mengatur sedemikian rupa agar tidak terjadi kekurangan maupun

kekosongan bahan baku karena dapat menghambat proses produksi perusahaan. Perusahaan membeli bahan baku yang dibutuhkan melalui permintaan barang dari bagian produksi yang kemudian diatur oleh bagian administrasi. Setelah barang dikirim dan diterima oleh gudang, perusahaan melakukan pembayaran melalui kasir.

C. Penggajian

Penggajian di PT. Cahaya Murni Raya Industri melihat, memperhatikan dan mempertimbangkan jenis pekerjaan, pangkat, loyalitas, keahlian yang dimiliki karyawan.

D. Produksi

Bahan baku yang telah tersedia kemudian diolah dan dirakit menjadi barang jadi. Hasil dari proses dan perakitan tersebut yang kemudian siap untuk dijual di pasaran.

BAB II

DESKRIPSI PRAKTEK AKUNTANSI PERPAJAKAN PAJAK PENGHASILAN PASAL 21 PADAPT. CAHAYA MURNI RAYA INDUSTRI

2.1 Landasan Teori Akuntansi Perpajakan Pasal 21

a. Pengertian Akuntansi Perpajakan

Menurut Rudianto akuntansi adalah sistem informasi yang menghasilkan laporan kepada pihak-pihak yang berkepentingan mengenai aktivitas ekonomi dan kondisi suatu badan usaha.

b. Pengertian Pajak

Menurut Undang-undang pengertian pajak adalah kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan undang-undang, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara bagi kemakmuran rakyat.

Prof. Dr Rochmat Soemitro, SH., berpendapat bahwa pajak adalah iuran rakyat kepada kas negara berdasarkan Undang-Undang (yang dapat dipaksakan) dengan tidak mendapat jasa timbal (kontra prestasi) yang

langsung dapat ditunjukkan dan yang digunakan untuk membayar pengeluaran umum.

c. Pengertian Pajak Penghasilan

Pajak Penghasilan adalah pajak negara yang dikenakan terhadap setiap tambahan kemampuan ekonomis yang diterima atau diperoleh Wajib Pajak, baik yang berasal dari Indonesia maupun dari luar Indonesia, yang dapat dipakai untuk konsumsi atau untuk menambah kekayaan Wajib Pajak yang bersangkutan.

d. Pengertian Pajak Penghasilan Pasal 21

Pajak penghasilan (PPh) pasal 21 adalah pajak atas penghasilan berupa gaji, upah, honorarium, tunjangan dan pembayaran lain dengan nama dan dalam bentuk apapun sehubungan dengan suatu pekerjaan atau jabatan, jasa dan kegiatan yang dilakukan oleh orang pribadi.

e. Pengertian Pemotong Pajak Penghasilan Pasal 21

Menurut Undang-undang Nomor 17 Tahun 2000, Pemotong pajak penghasilan pasal 21 adalah Wajib Pajak orang pribadi atau Wajib Pajak badan, termasuk bentuk usaha tetap, yang mempunyai kewajiban untuk melakukan pemotongan pajak atas penghasilan sehubungan dengan pekerjaan, jasa, dan kegiatan orang pribadi. Pemotongan Pph pasal 21 terdiri dari:

- a. Pemberi kerja yang terdiri dari:
 1. Orang Pribadi dan badan
 2. Cabang, perwakilan, atau unit, dalam hal yang melakukan sebagian atau seluruh administrasi yang terkait dengan pembayaran gaji, upah, honorarium, tunjangan, dan pembayaran lain adalah cabang, perwakilan, atau unit tersebut.

f. Subjek Pajak Penghasilan Pasal 21

Menurut Undang-undang Nomor 17 Tahun 2000, Subjek Pajak Penghasilan Pasal 21 terdiri atas:

1. Pejabat Negara yaitu;
 - a. Presiden dan Wakil Presiden
 - b. Ketua, wakil ketua, dan anggota DPR/MPR, DPRD provinsi dan DPRD kabupaten/kota
 - c. Ketua, Wakil Ketua Muda dan Hakim Mahkamah Agung
 - d. Menteri dan Menteri Negara
 - e. Jaksa Agung
 - f. Gubernur dan Wakil Gubernur Kepala Daerah Provinsi
 - g. Bupati dan Wakil Bupati Kepala Daerah Kabupaten
 - h. Walikota dan Wakil Walikota

2. Pegawai Negeri Sipil (PNS), adalah PNS pusat, PNS daerah, dan PNS lainnya yang ditetapkan dengan peraturan pemerintah sebagaimana diatur dalam UU nomor 8 tahun 1974;
3. Pegawai adalah setiap orang pribadi melakukan pekerjaan berdasarkan perjanjian atau kesepakatan kerja tertulis maupun tidak tertulis;
4. Pegawai tetap yaitu orang pribadi yang bekerja pada pemberi kerja yang menerima atau memperoleh gaji dalam jumlah tertentu secara berkala;
5. Pegawai lepas adalah orang pribadi yang bekerja pada pemberi kerja yang hanya menerima imbalan apabila orang pribadi yang bersangkutan bekerja;
6. Penerima pensiun yaitu orang pribadi atau ahli waris yang memperoleh atau menerima imbalan atau pekerjaan yang dilakukan di masa lalu, termasuk orang pribadi atau ahli waris yang menerima tabungan hari tua atau tunjangan hari tua;
7. Penerima Honorarium yaitu orang pribadi yang menerima atau memperoleh imbalan sehubungan dengan kegiatan atau jasa jabatan yang dilakukan.

g. Bukan Subjek Pajak Penghasilan Pasal 21

Yang tidak termasuk subjek pajak adalah:

1. Kantor perwakilan negara asing;
2. Pejabat perwakilan diplomatik dan konsulat atau pejabat lain dari negara asing, dan orang-orang yang diperbantukan kepada mereka yang bekerja pada dan bertempat tinggal bersama-sama mereka, dengan syarat:
 - a. Bukan warga negara Indonesia dan di Indonesia tidak menerima atau memperoleh penghasilan lain di luar jabatannya di Indonesia.
 - b. Negara yang bersangkutan memberikan perlakuan timbal balik.
3. Organisasi internasional, dengan syarat:
 - a. Indonesia menjadi anggota organisasi tersebut.
 - b. Tidak menjalankan usaha atau kegiatan lain untuk memperoleh penghasilan dari Indonesia selain pemberian pinjaman kepada pemerintah yang dananya berasal dari iuran para anggota.
4. Pejabat perwakilan organisasi internasional, dengan syarat:
 - a. Bukan warga negara Indonesia
 - b. Tidak menjalankan usaha, kegiatan atau pekerjaan lain untuk memperoleh penghasilan di Indonesia.

h. Objek Pajak Penghasilan Pasal 21

Yang menjadi objek pajak penghasilan pasal 21 yaitu:

1. Penghasilan yang diterima atau diperoleh wajib pajak atas pekerjaan atau jasa;
2. Upah harian, upah mingguan, upah satuan, dan upah borongan;
3. Penghasilan yang diterima secara tidak teratur;
4. Uang pesangon;
5. Honorarium.

i. Bukan Objek Pajak Penghasilan Pasal 21

Yang bukan merupakan objek pajak penghasilan pasal 21 yaitu:

1. Pembayaran manfaat atau santunan asuransi dari perusahaan asuransi sehubungan dengan asuransi kesehatan, asuransi kecelakaan, asuransi jiwa, asuransi dwiguna, dan asuransi beasiswa;
2. Penerimaan dalam bentuk natura dan/atau kenikmatan dalam bentuk apapun diberikan oleh Wajib Pajak atau pemerintah, yang diberikan Wajib Pajak yang dikenakan Pajak Penghasilan yang bersifat final dan yang dikenakan Pajak Penghasilan berdasarkan norma perhitungan khusus;
3. Iuran pensiun yang dibayarkan kepada dana pensiun yang pendiriannya telah disahkan oleh Menteri Keuangan, iuran tunjangan hari tua atau iuran jaminan hari tua kepada badan

- penyelenggara tunjangan hari tua atau badan penyelenggara jaminan sosial tenaga kerja yang dibayar oleh pemberi kerja;
4. Zakat yang diterima oleh pribadi yang berhak dari badan atau lembaga amal zakat yang dibentuk atau disahkan oleh pemerintah, atau sumbangan keagamaan yang sifatnya wajib bagi pemeluk agama yang diakui di Indonesia yang diterima oleh orang pribadi yang berhak dari lembaga keagamaan yang dibentuk atau disahkan oleh pemerintah;
 5. Beasiswa, beasiswa yang memenuhi persyaratan tertentu.

j. Biaya Jabatan

Besarnya biaya jabatan yang dapat dikurangkan dari penghasilan bruto untuk perhitungan pemotongan Pajak Penghasilan bagi pegawai tetap, ditetapkan sebesar 5% dari penghasilan bruto, setinggi-tingginya Rp. 6.000.000,00 setahun atau Rp. 500.000,00 sebulan.

k. Iuran

Iuran yang berhubungan dengan gaji yang dibayar oleh pegawai kepada dana pension merupakan salah satu pengurang dari penghasilan bruto.

l. Penghasilan Tidak Kena Pajak (PTKP)

Untuk menghitung Penghasilan Kena Pajak (PKP), Penghasilan Netto dikurangi Penghasilan Tidak Kena Pajak (PTKP) yang sesuai dengan status Wajib Pajak.

Status	Tarif PTKP/tahun	Status	Tarif PTKP/tahun
TK/0	Rp 24.300.000	K/0	Rp 26.325.000
TK/1	Rp 26.325.000	K/1	Rp 28.350.000
TK/2	Rp 28.350.000	K/2	Rp 30.375.000
TK/3	Rp 30.375.000	K/3	Rp 32.400.000

Tabel 2.1 Tarif PTKP

m. Tarif Pajak

Tarif PPh Pasal 21	Tarif Pajak
Penghasilan Rp 0 s/d Rp 50.000.000	5%
Penghasilan Rp 50.000.000 s/d Rp 250.000.000	15%
Penghasilan Rp 250.000.000 s/d Rp 500.000.000	25%
Penghasilan di atas Rp 500.000.000	30%

Tabel 2.2 Tarif Pajak

n. Saat Terutang

Saat terutang pajak penghasilan pasal 21 dibagi menjadi dua yaitu bagi penerima penghasilan dan pemotong penghasilan. Bagi penerima

penghasilan adalah pada saat dilakukan pembayaran atau pada saat terutangnya penghasilan yang bersangkutan. Sedangkan bagi pemotong pajak penghasilan pasal 21 adalah akhir bulan dilakukannya pembayaran atau pada akhir bulan terutangnya penghasilan yang bersangkutan.

o. Unsur – Unsur Yang Termasuk Penghasilan Karyawan Tetap PT. Cahaya

Murni Raya Industri

a. Gaji

Gaji adalah suatu balas jasa atau penghargaan dari Perusahaan yang diberikan secara teratur kepada seorang pegawai atas jasa dan hasil kerjanya.

b. Tunjangan Lembur

Tunjangan lembur diterima apabila karyawan tersebut bekerja diluar jam kerja atau dibatas jam kerja yang telah ditentukan oleh perusahaan.

c. Tunjangan Makan dan Transport

Tunjangan tetap yang diberikan kepada karyawan untuk uang makan dan uang transport yang telah ditetapkan Perusahaan.

d. Insentif

Insentif adalah penghasilan tambahan yang akan diberikan kepada karyawan yang memberikan prestasi yang telah ditetapkan Perusahaan.

e. Jamsostek

Diberikan kepada setiap karyawan sebagai jaminan keselamatan dan kesejahteraan kerja karyawan.

2.2 Praktek Akuntansi Perpajakan Pajak Penghasilan Pasal 21 Pada PT. Cahaya Murni Raya Industri

a. Transaksi Pajak Penghasilan Pasal 21 PT. Cahaya Murni Raya Industri

Berikut merupakan tabel daftar gaji karyawan tetap dan tidak tetap pada perusahaan PT. Cahaya Murni Raya Industri.

Tabel 2.3 Daftar Gaji Karyawan Tetap PT. Cahaya Murni Raya Industri

Masa Pajak Januari 2014

No	Nama	Jenis Kelamin	Status	Gaji	Insentive	Tunj uang makan dan transport	Jamsostek
1	AA	L	K/2	Rp 6.800.000	Rp 500.000	Rp 350.000	Rp 204.000
2	AP	L	K/2	Rp 5.500.000	-	Rp 350.000	Rp 165.000
3	PR	P	K/1	Rp 5.100.000	-	Rp 300.000	Rp 153.000
4	EA	L	K/3	Rp 4.350.000	Rp 400.000	Rp 325.000	Rp 130.500
5	VK	L	k/1	Rp 4.350.000	-	Rp 300.000	Rp 130.500
6	MK	L	TK	Rp 4.200.000	Rp 400.000	Rp 275.000	Rp 126.000
7	HM	L	K/3	Rp 4.200.000	-	Rp 300.000	Rp 126.000
8	YK	P	TK	Rp 4.200.000	-	Rp 275.000	Rp 126.000
9	GT	L	K/2	Rp 4.000.000	-	Rp 300.000	Rp 120.000
10	BM	L	K/2	Rp 4.800.000	Rp 300.000	Rp 325.000	Rp 144.000

11	HS	L	K/1	Rp 4.500.000	-	Rp 300.000	Rp 135.000
12	AA	L	K/0	Rp 3.900.000	-	Rp 275.000	Rp 117.000
13	AP	L	K/1	Rp 4.000.000	-	Rp 275.000	Rp 120.000
14	MA	P	TK	Rp 3.750.000	-	Rp 300.000	Rp 112.500
15	AN	P	K/0	Rp 3.800.000	Rp 250.000	Rp 325.000	Rp 114.000
16	IS	P	K/2	Rp 3.800.000	Rp 300.000	Rp 300.000	Rp 114.000
17	RB	P	K1	Rp 3.800.000	-	Rp 275.000	Rp 114.000
18	SR	L	TK	Rp 3.500.000	-	Rp 300.000	Rp 105.000
19	IA	L	K/0	Rp 3.500.000	-	Rp 250.000	Rp 105.000
20	DR	L	K/2	Rp 3.300.000	Rp 300.000	Rp 250.000	Rp 99.000
21	RK	P	K/1	Rp 3.300.000	-	Rp 300.000	Rp 99.000
22	WS	L	K/3	Rp 3.100.000	-	Rp 350.000	Rp 93.000
23	PM	P	TK	Rp 3.100.000	-	Rp 250.000	Rp 93.000
24	HM	P	K/1	Rp 2.900.000	-	Rp 300.000	Rp 87.000
25	FR	L	K/0	Rp 2.900.000	Rp 300.000	Rp 250.000	Rp 87.000
26	RK	L	K/2	Rp 2.750.000	-	Rp 250.000	Rp 82.500

27	AS	L	K/2	Rp 2.750.000	-	Rp 250.000	Rp 82.500
28	TM	P	TK	Rp 2.750.000	-	Rp 250.000	Rp 82.500
29	JP	L	K/0	Rp 2.500.000	-	Rp 250.000	Rp 75.000
30	JM	L	K/1	Rp 2.300.000	Rp 250.000	Rp 250.000	Rp 69.000

Sumber: PT. CMRI (Cahaya Murni Raya Industri)

Tabel 2.4 Daftar Gaji Karyawan Tidak Tetap PT. Cahaya Murni Raya Industri

Masa Pajak Januari 2014

No	Nama	Jenis Kelamin	Status	Gaji	Insentive	Tunj. Uang Makan dan Transport	Jamsostek
1	IL	L	K/1	Rp 4.200.000	Rp 300.000	Rp 300.000	Rp 126.000
2	RL	L	K/3	Rp 4.200.000	-	Rp 300.000	Rp 126.000
3	FS	L	P/1	Rp 4.100.000	-	Rp 275.000	Rp 123.000
4	RL	L	K/2	Rp 4.250.000	-	Rp 275.000	Rp 127.500
5	FS	P	K/1	Rp 4.350.000	-	Rp 250.000	Rp 130.500
6	NS	L	K/0	Rp 4.200.000	-	Rp 250.000	Rp 126.000
7	RS	L	K/0	Rp 3.800.000	-	Rp 275.000	Rp 114.000
8	ER	L	TK	Rp 3.750.000	-	Rp 275.000	Rp 112.500
9	SS	L	K/1	Rp 3.750.000	-	Rp 300.000	Rp 112.500
10	JO	L	K/3	Rp 3.750.000	Rp 200.000	Rp 250.000	Rp 112.500

11	WA	P	K/0	Rp 3.800.000	-	Rp 250.000	Rp 114.000
12	AS	P	K/0	Rp 3.900.000	-	Rp 250.000	Rp 117.000
13	CM	L	K/1	Rp 3.500.000	-	Rp 275.000	Rp 105.000
14	FR	L	TK	Rp 3.500.000	-	Rp 300.000	Rp 105.000
15	FP	P	K/0	Rp 3.700.000	-	Rp 275.000	Rp 111.000
16	RW	L	K/2	Rp 3.700.000	Rp 200.000	Rp 275.000	Rp 111.000
17	AK	P	K1	Rp 3.800.000	-	Rp 275.000	Rp 114.000
18	FW	P	TK	Rp 3.500.000	-	Rp 275.000	Rp 105.000
19	JB	L	K/0	Rp 3.500.000	-	Rp 250.000	Rp 105.000
20	GK	L	K/2	Rp 3.300.000	-	Rp 250.000	Rp 99.000
21	JW	L	K/1	Rp 3.300.000	-	Rp 300.000	Rp 99.000
22	LP	L	K/3	Rp 3.000.000	-	Rp 200.000	Rp 90.000
23	MR	P	TK	Rp 3.000.000	-	Rp 200.000	Rp 90.000
24	RS	L	K/1	Rp 3.000.000	-	Rp 200.000	Rp 90.000
25	NP	P	K/0	Rp 2.900.000	-	Rp 200.000	Rp 87.000
26	JM	L	K/2	Rp 2.750.000	-	Rp 200.000	Rp 82.500

27	BK	L	K/2	Rp 2.750.000	-	Rp 250.000	Rp 82.500
28	AS	P	TK	Rp 2.900.000	-	Rp 275.000	Rp 87.000
29	RM	P	K/0	Rp 2.900.000	-	Rp 275.000	Rp 87.000
30	RO	L	K/1	Rp 2.900.000	-	Rp 250.000	Rp 87.000
31	DS	P	K/2	Rp 2.800.000		Rp 275.000	Rp 84.000
32	II	L	K/1	Rp 3.000.000	-	Rp 250.000	Rp 90.000
33	IS	P	K/1	Rp 3.100.000	-	Rp 200.000	Rp 93.000
34	RL	L	K/1	Rp 2.700.000	-	Rp 200.000	Rp 81.000
35	PM	P	K/2	Rp 2.700.000	-	Rp 230.000	Rp 81.000
36	MA	P	TK	Rp 2.500.000	Rp 200.000	Rp 250.000	Rp 75.000
37	KL	L	TK	Rp 2.500.000	-	Rp 275.000	Rp 75.000
38	CS	L	K/0	Rp 2.750.000	-	Rp 250.000	Rp 82.500
39	AW	L	K/1	Rp 2.750.000		Rp 250.000	Rp 82.500
40	KA	L	K/1	Rp 2.500.000	-	Rp 200.000	Rp 75.000
41	RR	L	K/1	Rp 2.500.000	-	Rp 200.000	Rp 75.000
42	FP	L	K/0	Rp 2.600.000	-	Rp 230.000	Rp 78.000

43	RM	L	K/2	Rp 2.800.000	-	Rp 250.000	Rp 84.000
44	WS	L	K/1	Rp 2.800.000	-	Rp 250.000	Rp 84.000
45	VK	L	K/0	Rp 2.900.000	-	Rp 250.000	Rp 87.000
46	EP	L	K/1	Rp 2.500.000	-	Rp 240.000	Rp 75.000
47	MR	P	K/0	Rp 2.500.000	-	Rp 250.000	Rp 75.000
48	CP	L	K/0	Rp 2.300.000	-	Rp 230.000	Rp 69.000
49	NK	L	K/0	Rp 2.300.000	-	Rp 200.000	Rp 69.000
50	AL	L	TK	Rp 2.300.000	-	Rp 200.000	Rp 69.000

Sumber: PT. CMRI (Cahaya Murni Raya Industri)

b. Perhitungan Pajak Penghasilan Pasal 21 PT. Cahaya Murni Raya Industri

Berikut ini disajikan sampel perhitungan PPh Pasal 21 karyawan tetap dengan status tidak kawin dan tidak memiliki tanggungan (TK/0) PT. Cahaya Murni Raya Industri bulan Januari 2014, sebagai berikut :

1. YK

Gaji Pokok	Rp 4.200.000
Tunj uang makan dan transport	<u>Rp 275.000(+)</u>
Penghasilan bruto (sebulan)	Rp 4.475.000
Pengurangan :	
Biaya jabatan	Rp 223.750
Iuran jamsostek	<u>Rp 126.000 (+)</u>
Total pengurangan	<u>Rp 349.750 (-)</u>
Penghasilan netto	Rp 4.125.250
PTKP	
Wajib Pajak	<u>Rp 2.025.000 (-)</u>
Penghasilan Kena Pajak (PKP)	Rp 2.100.250

PPh pasal 21 terutang: $5\% \times \text{Rp } 2.100.250 = \text{Rp } 105.012$

Berikut ini disajikan sampel perhitungan PPh Pasal 21 karyawan tetap dengan status kawin dan memiliki 1 tanggungan (K/1)PT. Cahaya Murni Raya Industri bulan Januari 2014, sebagai berikut :

2. PR

Gaji Pokok	Rp 5.100.000
Tunj uang makan dan transport	<u>Rp 300.000(+)</u>
Penghasilan bruto (sebulan)	Rp 5.400.000
Pengurangan :	
Biaya jabatan	Rp 270.000
Iuran jamsostek	<u>Rp 153.000 (+)</u>
Total pengurangan	<u>Rp 423.000 (-)</u>
Penghasilan netto	Rp 4.977.000
PTKP	
Wajib Pajak	Rp 2.025.000
Tambahan Kawin	Rp 168.750
Tambahan 1 Tanggungan	<u>Rp 168.750(+)</u>
Total PTKP	<u>Rp 2.362.500 (-)</u>
Penghasilan Kena Pajak (PKP)	Rp 2.614.500

PPh pasal 21 terutang: $5\% \times \text{Rp } 2.614.500 = \text{Rp } 130.725$

Berikut ini disajikan sampel perhitungan PPh Pasal 21 karyawan tetap dengan status kawin dan memiliki 2 tanggungan (K/2) PT. Cahaya Murni Raya Industri bulan Januari 2014, sebagai berikut :

3. AA

Gaji Pokok	Rp 6.800.000
Insentive	Rp 500.000
Tunj uang makan dan transport	<u>Rp 350.000(+)</u>
Penghasilan bruto (sebulan)	Rp 7.650.000
Pengurangan :	
Biaya jabatan	Rp 382.500
Iuran jamsostek	<u>Rp 204.000 (+)</u>
Total pengurangan	<u>Rp 586.500 (-)</u>
Penghasilan netto	Rp 7.063.500
PTKP	
Wajib Pajak	Rp 2.025.000
Tambahan Kawin	Rp 168.750
Tambahan 2 Tanggungan	<u>Rp 337.500(+)</u>
Total PTKP	<u>Rp 2.531.250</u>
Penghasilan Kena Pajak (PKP)	Rp 4.532.250

PPh pasal 21 terutang: $5\% \times \text{Rp } 4.532.250 = \text{Rp } 226.613$

Berikut ini disajikan sampel perhitungan PPh Pasal 21 karyawan tetap dengan status kawin dan memiliki 3 tanggungan (K/3)PT. Cahaya Murni Raya Industri bulan Januari 2014, sebagai berikut :

4. HM

Gaji Pokok	Rp 4.200.000
Tunj uang makan dan transport	<u>Rp 300.000(+)</u>
Penghasilan bruto (sebulan)	Rp 4.500.000
Pengurangan :	
Biaya jabatan	Rp 225.000
Iuran jamsostek	<u>Rp 126.000 (+)</u>
Total pengurangan	<u>Rp 351.000 (-)</u>
Penghasilan netto	Rp 4.851.000
PTKP	
Wajib Pajak	Rp 2.025.000
Tambahan Kawin	Rp 168.750
Tambahan 3 Tanggungan	<u>Rp 506.250(+)</u>
Total PTKP	<u>Rp 2.700.000 (-)</u>
Penghasilan Kena Pajak (PKP)	Rp 2.151.000

PPh pasal 21 terutang: $5\% \times \text{Rp } 2.151.000 = \text{Rp } 107.550$

Berikut ini disajikan sampel perhitungan PPh Pasal 21 karyawan tidak tetap PT Cahaya Murni Raya Industri bulan Januari 2014, sebagai berikut :

1. IL

Gaji Pokok	Rp 4.200.000
Tunj uang makan dan transport	Rp 300.000
Insentive	<u>Rp 300.000(+)</u>
Penghasilan bruto (sebulan)	Rp 4.800.000
Pengurangan :	
Biaya jabatan	Rp 240.000
Iuran jamsostek	<u>Rp 126.000 (+)</u>
Total pengurangan	<u>Rp 366.000(-)</u>
Penghasilan netto	Rp 4.434.000
PTKP	
Wajib Pajak	Rp 2.025.000
Tambahan Kawin	Rp 168.750
Tambahan 1 Tanggungan	<u>Rp 168.750(+)</u>
Total PTKP	<u>Rp 2.362.500</u>
Penghasilan Kena Pajak (PKP)	Rp 2.071.500

PPh pasal 21 terutang: $5\% \times \text{Rp}2.071.500 = \text{Rp } 103.575$

Sampel perhitungan karyawan upah harian (dibayar perhari) yang bekerja belum sebulan di PT. Cahaya Murni Raya Industri:

1) Andri Tani

Upah sehari = Rp 130.000

Batas upah harian = Rp 200.000 (-)

Penghasilan Kena Pajak...= Rp 0

(pada hari pertama tidak dikenakan PPh karena tidak melebihi batas upah harian)

Andri baru dilakukan pemotongan pph 21 pada hari ke-16 karena jumlah upah kumulatifnya pada hari itu sudah lebih dari Rp 2.025.000.

Upah s/d hari ke-1616 hari x Rp 130.000 = Rp 2.080.000

PTKP sebenarnya $24.300.000 / 360 \times 16 = \underline{\text{Rp 1.080.000 (-)}}$

Penghasilan Kena Pajak = Rp 1.000.000

PPh terutang sampai hari ke-16= $5\% \times 1.000.000 = \text{Rp 50.000}$

Keterangan :

- Andri menerima gaji Rp 130.000 per hari
- Andri baru 16 hari bekerja di perusahaan tersebut

c. Penyetoran Pajak Penghasilan Pasal 21

Setelah melakukan perhitungan dan memotong pajak penghasilan pasal 21 dari setiap karyawan, PT. Cahaya Murni Raya Industri langsung menyetorkan hutang pajak penghasilannya pada tanggal 10 setiap bulan berikutnya, sebelum batas waktu pembayaran pajak. karena jika terlambat menyetor akan dikenakan sanksi denda sebesar Rp 50.000 per SPT Masa beserta bunga 2% per bulan.

Formulir yang disampaikan adalah surat setoran pajak (SSP). Proses pelaporannya adalah sebagai berikut :

1. Saat menyetor ke bank wajib pajak hanya perlu menyerahkan SSP (Surat Setoran Pajak), SSP terdiri dari 5 lembar, yaitu :
 - a. Lembar ke 1 Untuk WP (Wajib Pajak)
 - b. Lembar ke 2 Untuk KPKN (Kantor Pelayanan PerbendaharaanKas Negara)
 - c. Lembar ke 3 Untuk KPP (Kantor Pelayanan Pajak)
 - d. Lembar ke 4 Untuk arsip bank
 - e. Lembar ke 5 Untuk wajib pungut (Pemerintah atau BUMN)
2. Bank kemudian mengambil SSP lembar ke 2 dan SSP lembar ke 4, SSP lembar ke 2 dikirim ke KPKN dan lembar ke 4 diarsip bank.

3. WP kemudian melaporkan SSP lembar ke 3 ke KPP, SSP lembar ke 1 dan lembar ke 5 diarsip, namun jika terdapat transaksi PPh 22 atau PPn ke WAPU, lembar ke 5 diserahkan ke WAPU.
4. Kebenaran atas SSP lembar ke 3 yang telah dilaporkan WP ke KPP adalah saat KPP menerima SSP lembar kedua dari KPPN.

d. Pelaporan Pajak Penghasilan Pasal 21

Batas waktu penyampaian surat pemberitahuan masa tersebut paling lambat disampaikan setiap 20 hari setelah masa pajak. Jika terlambat menyampaikan SPT Masa maka perusahaan akan dikenakan sanksi sesuai dengan perpajakan yang berlaku.

Petunjuk Pengisian Formulir SPT Masa PPh Pasal 21 contoh lampiran 2:

- 1) Di isi dengan nama kantor pelayan pajak (KPP) dimana pemotongan pajak terdaftar.
- 2) Di isi dengan identitas lengkap (NPWP, nama dan alamat) pemotong pajak.
- 3) Di isi dengan masa dan tahun pajak dilakukan pemotongan.
- 4) Di isi dengan tanggal penyetoran pajak yang telah dipotong, dalam hal penyetoran dilakukan lebih dari satu kali, diisi dengan tanggal penyetoran terakhir.
- 5) Beri tanda X dalam () sesuai dengan yang dilampirkan, dalam hal SPT ditanda tangani oleh bukan pemotong pajak harap

dilampirkan surat kuasa khusus bermaterai cukup, atau surat keterangan kematian dari instansi yang berwenang apabila wajib pajak telah meninggal dunia dan SPT ditanda tangani oleh ahli waris.

- 6) Di isi dengan tempat dan tanggal dibuatnya SPT.
- 7) Coret yang tidak perlu.
- 8) Di isi dengan tanda tangan, nama, dan cap pemotong pajak/kuasa ahli warisnya.

Khusus

Kolom (1) cukup jelas untuk angka 2 “Pegawai tidak tetap yang PPh terutangnya ditanggung pemerintah” adalah pegawai tidak tetap menerima atau memperoleh penghasilan bruto sampai dengan Upah Minimal Provinsi (UMP) atau Upah Minimum Kabupaten (UMK) yang PPh terutangnya ditanggung oleh pemerintah.

Kolom (2) Kode MAP dan Kode jenis setoran yang harus diisi pada masing masing SSP

Kolom (3) diisi dengan jumlah karyawan/orang yang menerima penghasilan.

Kolom (4) Diisi dengan jumlah penghasilan yang dibayarkan.

Kolom (5) diisi dengan jumlah PPh pasal 21 yang dipotong.

e. Pencatatan Akuntansi

Jurnal pada perusahaan untuk pembayaran gaji karyawan tetap PT. Cahaya Murni Raya Industri yaitu sebagai berikut:

Pada saat pembayaran

Gaji	Rp 113.700.000
Kas	Rp 111.325.175
Hutang PPh 21	Rp 2.374.825

Pada saat penyetoran

Hutang PPh 21	Rp 2.374.825
Kas	Rp 2.374.825

Jurnal pada perusahaan untuk pembayaran gaji karyawan tidak tetap PT. Cahaya Murni Raya Industri yaitu sebagai berikut:

Pada saat pembayaran

Gaji	Rp 158.750.000
Kas	Rp 156.584.387
Hutang PPh	Rp 2.165.613

Pada saat penyetoran

Hutang PPh 21	Rp 2.165.613
Kas	Rp 2.165.613

Jika jatuh tempo pembayaran atau penyetoran pajak bertepatan dengan hari libur, termasuk hari sabtu atau hari libur nasional,

pembayaran atau penyetoran pajak dapat dilakukan pada hari kerja berikutnya. Apabila terjadi kesalahan dalam perhitungan pajak penghasilan pasal 21 yang sudah dibayarkan, akan dibuat penyesuaian perhitungan dengan syarat Direktur Jenderal Pajak belum melakukan tindakan pemeriksaan setelah membayar pajak, maka PT. Cahaya Murni Raya Industri akan mengisi Surat Pemberitahuan Masa (SPT Masa).

Tabel 2.5 Daftar Gaji Karyawan Tetap PT. Cahaya Murni Raya Industri

Masa Pajak Januari 2014

No	Nama	Jenis Kelamin	Status	Gaji	Insentive	Tunj uang makan dan transport	Jamsostek
1	AA	L	K/2	Rp 6.800.000	Rp 500.000	Rp 350.000	Rp 204.000
2	PA	L	K/2	Rp 5.500.000		Rp 350.000	Rp 165.000
3	PR	P	K/1	Rp 5.100.000		Rp 300.000	Rp 153.000
4	EA	L	K/3	Rp 4.350.000	Rp 400.000	Rp 325.000	Rp 130.500
5	VK	L	k/1	Rp 4.350.000		Rp 300.000	Rp 130.500
6	MK	L	TK	Rp 4.200.000	Rp 400.000	Rp 275.000	Rp 126.000
7	HM	L	K/3	Rp 4.200.000		Rp 300.000	Rp 126.000
8	YK	P	TK	Rp 4.200.000		Rp 275.000	Rp 126.000
9	GT	L	K/2	Rp 4.000.000		Rp 300.000	Rp 120.000
10	BM	L	K/2	Rp 4.800.000	Rp 300.000	Rp 325.000	Rp 144.000
11	HS	L	K/1	Rp 4.500.000		Rp 300.000	Rp 135.000
12	AA	L	K/0	Rp 3.900.000		Rp 275.000	Rp 117.000
13	PD	L	K/1	Rp 4.000.000		Rp 275.000	Rp 120.000
14	MA	P	TK	Rp 3.750.000		Rp 300.000	Rp 112.500
15	AN	P	K/0	Rp 3.800.000	Rp 250.000	Rp 325.000	Rp 114.000
16	IS	P	K/2	Rp 3.800.000	Rp 300.000	Rp 300.000	Rp 114.000
17	RB	P	K1	Rp 3.800.000		Rp 275.000	Rp 114.000
18	SR	L	TK	Rp 3.500.000		Rp 300.000	Rp 105.000
19	IA	L	K/0	Rp 3.500.000		Rp 250.000	Rp 105.000
20	DR	L	K/2	Rp 3.300.000	Rp 300.000	Rp 250.000	Rp 99.000

21	RK	P	K/1	Rp 3.300.000		Rp 300.000	Rp 99.000
22	WS	L	K/3	Rp 3.100.000		Rp 350.000	Rp 93.000
23	PM	P	TK	Rp 3.100.000		Rp 250.000	Rp 93.000
24	HM	P	K/1	Rp 2.900.000		Rp 300.000	Rp 87.000
25	FR	L	K/0	Rp 2.900.000	Rp 300.000	Rp 250.000	Rp 87.000
26	RK	L	K/2	Rp 2.750.000		Rp 250.000	Rp 82.500
27	AS	L	K/2	Rp 2.750.000		Rp 250.000	Rp 82.500
28	TM	P	TK	Rp 2.750.000		Rp 250.000	Rp 82.500
29	JP	L	K/0	Rp 2.500.000		Rp 250.000	Rp 75.000
30	JM	L	K/1	Rp 2.300.000	Rp 250.000	Rp 250.000	Rp 69.000

Sumber: PT. CMRI (Cahaya Murni Raya Industri)

Tabel 2.6 Daftar Gaji Karyawan Tidak Tetap PT. Cahaya Murni Raya Industri

Masa Pajak Januari 2014

No	Nama	Jenis Kelamin	Status	Gaji	Insentive	Tunj. Uang Makan dan Transport	Jamsostek
1	IL	L	K/1	Rp 4.200.000	Rp 300.000	Rp 300.000	Rp 126.000
2	RL	L	K/3	Rp 4.200.000	-	Rp 300.000	Rp 126.000
3	FS	L	P/1	Rp 4.100.000	-	Rp 275.000	Rp 123.000
4	RL	L	K/2	Rp 4.250.000	-	Rp 275.000	Rp 127.500
5	FS	P	K/1	Rp 4.350.000	-	Rp 250.000	Rp 130.500
6	NS	L	K/0	Rp 4.200.000	-	Rp 250.000	Rp 126.000
7	RS	L	K/0	Rp 3.800.000	-	Rp 275.000	Rp 114.000
8	ER	L	TK	Rp 3.750.000	-	Rp 275.000	Rp 112.500
9	SS	L	K/1	Rp 3.750.000	-	Rp 300.000	Rp 112.500
10	JO	L	K/3	Rp 3.750.000	Rp 200.000	Rp 250.000	Rp 112.500
11	WA	P	K/0	Rp 3.800.000	-	Rp 250.000	Rp 114.000
12	AS	P	K/0	Rp 3.900.000	-	Rp 250.000	Rp 117.000
13	CM	L	K/1	Rp 3.500.000	-	Rp 275.000	Rp 105.000
14	FR	L	TK	Rp 3.500.000	-	Rp 300.000	Rp 105.000
15	FP	P	K/0	Rp 3.700.000	-	Rp 275.000	Rp 111.000
16	RW	L	K/2	Rp 3.700.000	Rp 200.000	Rp 275.000	Rp 111.000
17	FW	P	K1	Rp 3.800.000	-	Rp 275.000	Rp 114.000
18	WY	P	TK	Rp 3.500.000	-	Rp 275.000	Rp 105.000
19	JB	L	K/0	Rp 3.500.000	-	Rp 250.000	Rp 105.000
20	GK	L	K/2	Rp 3.300.000	-	Rp 250.000	Rp 99.000
21	JW	L	K/1	Rp 3.300.000	-	Rp 300.000	Rp 99.000
22	LP	L	K/3	Rp 3.000.000	-	Rp 200.000	Rp 90.000
23	MR	P	TK	Rp 3.000.000	-	Rp 200.000	Rp 90.000

24	RS	L	K/1	Rp 3.000.000	-	Rp 200.000	Rp 90.000
25	NP	P	K/0	Rp 2.900.000	-	Rp 200.000	Rp 87.000
26	JM	L	K/2	Rp 2.750.000	-	Rp 200.000	Rp 82.500
27	BK	L	K/2	Rp 2.750.000	-	Rp 250.000	Rp 82.500
28	AS	P	TK	Rp 2.900.000	-	Rp 275.000	Rp 87.000
29	FP	P	K/0	Rp 2.900.000	-	Rp 275.000	Rp 87.000
30	RM	L	K/1	Rp 2.900.000	-	Rp 250.000	Rp 87.000
31	DS	P	K/2	Rp 2.800.000	-	Rp 275.000	Rp 84.000
32	RL	L	K/1	Rp 3.000.000	-	Rp 250.000	Rp 90.000
33	IS	P	K/1	Rp 3.100.000	-	Rp 200.000	Rp 93.000
34	RL	L	K/1	Rp 2.700.000	-	Rp 200.000	Rp 81.000
35	PM	P	K/2	Rp 2.700.000	-	Rp 230.000	Rp 81.000
36	MA	P	TK	Rp 2.500.000	Rp 200.000	Rp 250.000	Rp 75.000
37	SK	L	TK	Rp 2.500.000	-	Rp 275.000	Rp 75.000
38	CS	L	K/0	Rp 2.750.000	-	Rp 250.000	Rp 82.500
39	AW	L	K/1	Rp 2.750.000	-	Rp 250.000	Rp 82.500
40	KS	L	K/1	Rp 2.500.000	-	Rp 200.000	Rp 75.000
41	RD	L	K/1	Rp 2.500.000	-	Rp 200.000	Rp 75.000
42	FP	L	K/0	Rp 2.600.000	-	Rp 230.000	Rp 78.000
43	MR	L	K/2	Rp 2.800.000	-	Rp 250.000	Rp 84.000
44	WS	L	K/1	Rp 2.800.000	-	Rp 250.000	Rp 84.000
45	VK	L	K/0	Rp 2.900.000	-	Rp 250.000	Rp 87.000
46	EP	L	K/1	Rp 2.500.000	-	Rp 240.000	Rp 75.000
47	MR	P	K/0	Rp 2.500.000	-	Rp 250.000	Rp 75.000
48	CP	L	K/0	Rp 2.300.000	-	Rp 230.000	Rp 69.000
49	NK	L	K/0	Rp 2.300.000	-	Rp 200.000	Rp 69.000
50	AL	L	TK	Rp 2.300.000	-	Rp 200.000	Rp 69.000

Sumber: PT. CMRI (Cahaya Murni Raya Industri)

Tabel 2.7 Daftar Perhitungan PPh Pasal 21 Karyawan Tetap Menurut Perusahaan

PT. Cahaya Murni Raya Industri - Masa Pajak Januari 2014

No	Nama	Status	Penghasilan Bruto (Sebulan)	THR	Biaya Jabatan dan Jamsostek	Jumlah Ph Netto Setahun	PTKP	PKP Setahun	PPh 21 Setahun	PPh 21 Sebulan
1	AA	K/2	Rp 91.800.000	Rp 7.650.000	Rp 7.854.000	Rp 91.596.000	Rp 30.375.000	Rp 61.581.000	Rp 4.237.150	Rp 353.095
2	AP	K/2	Rp 70.200.000	Rp 5.850.000	Rp 6.150.000	Rp 69.900.000	Rp 30.375.000	Rp 39.525.000	Rp 1.976.250	Rp 164.687
3	PR	K/1	Rp 64.800.000	Rp 5.400.000	Rp 5.688.000	Rp 64.512.000	Rp 28.350.000	Rp 36.162.000	Rp 1.808.100	Rp 160.675
4	EA	K/3	Rp 60.900.000	Rp 5.075.000	Rp 5.133.000	Rp 60.842.000	Rp 32.400.000	Rp 28.442.000	Rp 1.422.100	Rp 118.508
5	VK	K/1	Rp 55.800.000	Rp 4.650.000	Rp 4.878.000	Rp 55.572.000	Rp 28.350.000	Rp 27.222.000	Rp 1.361.100	Rp 113.425
6	MK	TK	Rp 58.500.000	Rp 4.875.000	Rp 4.941.000	Rp 58.434.000	Rp 24.300.000	Rp 34.134.000	Rp 1.706.700	Rp 142.225
7	HM	K/3	Rp 54.000.000	Rp 4.500.000	Rp 4.716.000	Rp 53.784.000	Rp 32.400.000	Rp 21.384.000	Rp 1.069.200	Rp 89.100
8	YK	TK	Rp 53.700.000	Rp 4.475.000	Rp 4.701.000	Rp 53.474.000	Rp 24.300.000	Rp 29.174.000	Rp 1.458.700	Rp 121.558
9	GT	K/2	Rp 51.600.000	Rp 4.300.000	Rp 4.500.000	Rp 51.400.000	Rp 30.375.000	Rp 21.025.000	Rp 1.051.250	Rp 87.604
10	BM	K/2	Rp 65.100.000	Rp 5.425.000	Rp 5.559.000	Rp 64.966.000	Rp 30.375.000	Rp 34.591.000	Rp 1.729.550	Rp 144.129
11	HS	K/1	Rp 57.600.000	Rp 4.800.000	Rp 5.040.000	Rp 57.360.000	Rp 28.350.000	Rp 29.010.000	Rp 1.450.500	Rp 120.875
12	AA	K/0	Rp 50.100.000	Rp 4.175.000	Rp 4.377.000	Rp 49.898.000	Rp 26.325.000	Rp 23.573.000	Rp 1.178.650	Rp 98.220
13	AP	K/1	Rp 51.300.000	Rp 4.275.000	Rp 4.485.000	Rp 51.090.000	Rp 28.350.000	Rp 22.740.000	Rp 1.137.000	Rp 94.750
14	MA	TK	Rp 48.600.000	Rp 4.050.000	Rp 4.230.000	Rp 48.420.000	Rp 24.300.000	Rp 24.120.000	Rp 1.206.000	Rp 100.500
15	AN	K/0	Rp 52.500.000	Rp 4.375.000	Rp 4.449.000	Rp 52.426.000	Rp 26.325.000	Rp 26.101.000	Rp 1.305.050	Rp 108.754
16	IS	K/2	Rp 52.800.000	Rp 4.400.000	Rp 4.464.000	Rp 52.736.000	Rp 30.375.000	Rp 22.361.000	Rp 1.118.050	Rp 93.170
17	RB	K/1	Rp 48.900.000	Rp 4.075.000	Rp 4.269.000	Rp 48.706.000	Rp 28.350.000	Rp 20.356.000	Rp 1.017.800	Rp 84.816

18	SR	TK	Rp45.600.000	Rp 3.800.000	Rp 3.960.000	Rp 44.440.000	Rp 24.300.000	Rp 21.140.000	Rp 1.057.000	Rp 88.053
19	IA	K/0	Rp45.000.000	Rp 3.750.000	Rp 3.930.000	Rp 44.850.000	Rp 26.325.000	Rp 18.495.000	Rp 924.750	Rp 77.062
20	DR	K/0	Rp46.200.000	Rp 3.850.000	Rp 3.894.000	Rp 46.156.000	Rp 26.325.000	Rp 19.831.000	Rp 991.550	Rp 82.629
21	RK	TK	Rp43.200.000	Rp 3.600.000	Rp 3.744.000	Rp 43.056.000	Rp 24.300.000	Rp 18.756.000	Rp 937.800	Rp 78.150
22	WS	K/1	Rp41.400.000	Rp 3.450.000	Rp 3.558.000	Rp 41.292.000	Rp 28.350.000	Rp 12.942.000	Rp 647.100	Rp 53.925
23	PM	TK	Rp40.200.000	Rp 3.350.000	Rp 3.498.000	Rp 40.052.000	Rp 24.300.000	Rp 15.752.000	Rp 787.600	Rp 65.633
24	HM	K/1	Rp38.400.000	Rp 3.200.000	Rp 3.312.000	Rp 38.288.000	Rp 28.350.000	Rp 9.938.000	Rp 496.900	Rp 41.408
25	FR	K/0	Rp 41.400.000	Rp 3.450.000	Rp 3.462.000	Rp 41.388.000	Rp 26.325.000	Rp 15.063.000	Rp 753.150	Rp 62.762
26	RK	K/0	Rp 36.000.000	Rp 3.000.000	Rp 3.120.000	Rp 35.880.000	Rp 26.325.000	Rp 9.555.000	Rp 477.750	Rp 39.812
27	AS	TK	Rp 36.000.000	Rp 3.000.000	Rp 3.120.000	Rp 35.880.000	Rp 24.300.000	Rp 11.580.000	Rp 579.000	Rp 48.250
28	TM	TK	Rp 36.000.000	Rp 3.000.000	Rp 3.120.000	Rp 35.880.000	Rp 24.300.000	Rp 11.580.000	Rp 579.000	Rp 48.250
29	JP	K/0	Rp 33.000.000	Rp 2.750.000	Rp 2.850.000	Rp 32.900.000	Rp 26.325.000	Rp 6.575.000	Rp 328.750	Rp 27.395
30	JM	TK	Rp 33.600.000	Rp 2.800.000	Rp 2.784.000	Rp 33.616.000	Rp 24.300.000	Rp 9.316.000	Rp 465.800	Rp 38.816

Sumber: PT. Cahaya Murni Raya Industri

Tabel 2.8 Daftar Perhitungan PPh Pasal 21 Karyawan Tetap Menurut Penulis

PT. Cahaya Murni Raya Industri - Masa Pajak Januari 2014

No	Nama	Status	Penghasilan Bruto (Sebulan)	THR	Biaya Jabatan dan Jamsostek	Jumlah Ph Netto Setahun	PTKP	PKP Setahun	PPh 21 Setahun	PPh 21 Sebulan
1	AA	K/2	Rp 91.800.000	Rp 7.650.000	Rp 7.854.000	Rp 91.596.000	Rp 30.375.000	Rp 61.581.000	Rp 4.237.150	Rp 353.095
2	AP	K/2	Rp 70.200.000	Rp 5.850.000	Rp 6.150.000	Rp 69.900.000	Rp 30.375.000	Rp 39.525.000	Rp1.976.250	Rp 164.687
3	PR	K/1	Rp 64.800.000	Rp 5.400.000	Rp 5.688.000	Rp 64.512.000	Rp 28.350.000	Rp 36.162.000	Rp 1.808.100	Rp 160.675
4	EA	K/3	Rp 60.900.000	Rp 5.075.000	Rp 5.133.000	Rp 60.842.000	Rp 32.400.000	Rp 28.442.000	Rp 1.422.100	Rp 118.508
5	VK	K/1	Rp 55.800.000	Rp 4.650.000	Rp 4.878.000	Rp 55.572.000	Rp 28.350.000	Rp 27.222.000	Rp 1.361.100	Rp 113.425
6	MK	TK	Rp 58.500.000	Rp 4.875.000	Rp 4.941.000	Rp 58.434.000	Rp 24.300.000	Rp 34.134.000	Rp 1.706.700	Rp 142.225
7	HM	K/3	Rp 54.000.000	Rp 4.500.000	Rp 4.716.000	Rp 53.784.000	Rp 32.400.000	Rp 21.384.000	Rp 1.069.200	Rp 89.100
8	YK	TK	Rp 53.700.000	Rp 4.475.000	Rp 4.701.000	Rp 53.474.000	Rp 24.300.000	Rp 29.174.000	Rp 1.458.700	Rp 121.558
9	GT	K/2	Rp 51.600.000	Rp 4.300.000	Rp 4.500.000	Rp 51.400.000	Rp 30.375.000	Rp 21.025.000	Rp 1.051.250	Rp 87.604
10	BM	K/2	Rp 65.100.000	Rp 5.425.000	Rp 5.559.000	Rp 64.966.000	Rp 30.375.000	Rp 34.591.000	Rp 1.729.550	Rp 144.129
11	HS	K/1	Rp 57.600.000	Rp 4.800.000	Rp 5.040.000	Rp 57.360.000	Rp 28.350.000	Rp 29.010.000	Rp 1.450.500	Rp 120.875
12	AA	K/0	Rp 50.100.000	Rp 4.175.000	Rp 4.377.000	Rp 49.898.000	Rp 26.325.000	Rp 23.573.000	Rp 1.178.650	Rp 98.220
13	AP	K/1	Rp 51.300.000	Rp 4.275.000	Rp 4.485.000	Rp 51.090.000	Rp 28.350.000	Rp 22.740.000	Rp 1.137.000	Rp 94.750
14	MA	TK	Rp 48.600.000	Rp 4.050.000	Rp 4.230.000	Rp 48.420.000	Rp 24.300.000	Rp 24.120.000	Rp 1.206.000	Rp 100.500
15	AN	K/0	Rp52.500.000	Rp 4.375.000	Rp 4.449.000	Rp 52.426.000	Rp 26.325.000	Rp 26.101.000	Rp 1.305.050	Rp 108.754
16	IS	K/2	Rp52.800.000	Rp 4.400.000	Rp 4.464.000	Rp 52.736.000	Rp 30.375.000	Rp 22.361.000	Rp 1.118.050	Rp 93.170

17	RB	K/1	Rp48.900.000	Rp 4.075.000	Rp 4.269.000	Rp 48.706.000	Rp 28.350.000	Rp 20.356.000	Rp 1.017.800	Rp 84.816
18	SR	TK	Rp45.600.000	Rp 3.800.000	Rp 3.960.000	Rp 44.440.000	Rp 24.300.000	Rp 21.140.000	Rp 1.057.000	Rp 88.053
19	IA	K/0	Rp45.000.000	Rp 3.750.000	Rp 3.930.000	Rp 44.850.000	Rp 26.325.000	Rp 18.495.000	Rp 924.750	Rp 77.062
20	DR	K/0	Rp46.200.000	Rp 3.850.000	Rp 3.894.000	Rp 46.156.000	Rp 26.325.000	Rp 19.831.000	Rp 991.550	Rp 82.629
21	RK	TK	Rp43.200.000	Rp 3.600.000	Rp 3.744.000	Rp 43.056.000	Rp 24.300.000	Rp 18.756.000	Rp 937.800	Rp 78.150
22	WS	K/1	Rp41.400.000	Rp 3.450.000	Rp 3.558.000	Rp 41.292.000	Rp 28.350.000	Rp 12.942.000	Rp 647.100	Rp 53.925
23	PM	TK	Rp40.200.000	Rp 3.350.000	Rp 3.498.000	Rp 40.052.000	Rp 24.300.000	Rp 15.752.000	Rp 787.600	Rp 65.633
24	HM	K/1	Rp38.400.000	Rp 3.200.000	Rp 3.312.000	Rp 38.288.000	Rp 28.350.000	Rp 9.938.000	Rp 496.900	Rp 41.408
25	FR	K/0	Rp 41.400.000	Rp 3.450.000	Rp 3.462.000	Rp 41.388.000	Rp 26.325.000	Rp 15.063.000	Rp 753.150	Rp 62.762
26	RK	K/0	Rp 36.000.000	Rp 3.000.000	Rp 3.120.000	Rp 35.880.000	Rp 26.325.000	Rp 9.555.000	Rp 477.750	Rp 39.812
27	AS	TK	Rp 36.000.000	Rp 3.000.000	Rp 3.120.000	Rp 35.880.000	Rp 24.300.000	Rp 11.580.000	Rp 579.000	Rp 48.250
28	TM	TK	Rp 36.000.000	Rp 3.000.000	Rp 3.120.000	Rp 35.880.000	Rp 24.300.000	Rp 11.580.000	Rp 579.000	Rp 48.250
29	JP	K/0	Rp 33.000.000	Rp 2.750.000	Rp 2.850.000	Rp 32.900.000	Rp 26.325.000	Rp 6.575.000	Rp 328.750	Rp 27.395
30	JM	TK	Rp 33.600.000	Rp 2.800.000	Rp 2.784.000	Rp 33.616.000	Rp 24.300.000	Rp 9.316.000	Rp 465.800	Rp 38.816

Tabel 2.9 Daftar Perhitungan PPh Pasal 21 Karyawan Tidak Tetap Menurut Perusahaan

PT. Cahaya Murni Raya Industri - Masa Pajak Januari 2014

No	Nama	Status	Penghasilan Bruto (Setahun)	THR	Biaya Jabatan dan Jamsostek	Jumlah Ph Netto Setahun	PTKP	PKP Setahun	PPh 21 Setahun	PPh 21 Sebulan
1	IL	K/1	Rp 54.000.000	Rp4.500.000	Rp 4.716.000	Rp49.284.000	Rp28.350.000	Rp20.934.000	Rp1.046.700	Rp87.225
2	RL	K/3	Rp 54.000.000	Rp 4.500.000	Rp 4.716.000	Rp49.284.000	Rp32.400.000	Rp16.884.000	Rp 844.200	Rp70.350
3	FS	K/1	Rp 52.500.000	Rp 4.375.000	Rp 4.593.000	Rp47.907.000	Rp28.350.000	Rp19.557.000	Rp 977.850	Rp 81.488
4	RL	K/2	Rp 54.300.000	Rp 4.525.000	Rp 4.755.000	Rp49.545.000	Rp30.375.000	Rp19.170.000	Rp 958.500	Rp 79.875
5	SF	K/1	Rp 55.200.000	Rp 4.600.000	Rp 4.848.000	Rp50.352.000	Rp28.350.000	Rp22.002.000	Rp1.100.100	Rp 91.675
6	NS	K/0	Rp 53.400.000	Rp 4.450.000	Rp 4.686.000	Rp48.714.000	Rp26.325.000	Rp22.389.000	Rp1.119.450	Rp 93.288
7	RS	K/0	Rp 48.900.000	Rp 4.075.000	Rp 4.269.000	Rp44.631.000	Rp26.325.000	Rp18.306.000	Rp 915.300	Rp 76.275
8	ER	TK	Rp 48.300.000	Rp 4.025.000	Rp 4.215.000	Rp44.085.000	Rp24.300.000	Rp19.785.000	Rp 989.250	Rp 82.438
9	SS	K/1	Rp 48.600.000	Rp 4.050.000	Rp 4.230.000	Rp44.370.000	Rp28.350.000	Rp16.020.000	Rp 801.000	Rp 66.750
10	JO	K/3	Rp48.000.000	Rp 4.000.000	Rp 4.200.000	Rp43.800.000	Rp32.400.000	Rp11.400.000	Rp 570.000	Rp 47.500
11	WA	K/0	Rp 48.600.000	Rp 4.050.000	Rp 4.254.000	Rp44.346.000	Rp26.325.000	Rp18.021.000	Rp 901.050	Rp 75.088
12	AS	K/0	Rp 49.800.000	Rp4.150.000	Rp 4.362.000	Rp45.438.000	Rp26.325.000	Rp19.113.000	Rp 955.650	Rp 79.638
13	MC	K/1	Rp 45.300.000	Rp3.775.000	Rp 3.945.000	Rp41.355.000	Rp28.350.000	Rp13.005.000	Rp 650.250	Rp 54.188
14	FR	TK	Rp 45.600.000	Rp3.800.000	Rp 3.960.000	Rp41.640.000	Rp24.300.000	Rp17.340.000	Rp 867.000	Rp 72.250
15	FP	K/0	Rp 47.700.000	Rp3.975.000	Rp 4.161.000	Rp43.539.000	Rp26.325.000	Rp17.214.000	Rp 860.700	Rp 71.725
16	RW	K/2	Rp 47.700.000	Rp3.975.000	Rp 4.161.000	Rp43.539.000	Rp30.375.000	Rp13.164.000	Rp 658.200	Rp 54.850
17	AK	K1	Rp 48.900.000	Rp4.075.000	Rp 4.269.000	Rp44.631.000	Rp28.350.000	Rp16.281.000	Rp 814.050	Rp 67.838
18	FW	TK	Rp 45.300.000	Rp3.775.000	Rp 3.945.000	Rp41.355.000	Rp24.300.000	Rp17.055.000	Rp 852.750	Rp 71.063

19	JB	K/0	Rp 45.000.000	Rp3.750.000	Rp 3.930.000	Rp41.070.000	Rp26.325.000	Rp14.745.000	Rp 737.250	Rp 61.438
20	GK	K/2	Rp 42.600.000	Rp3.550.000	Rp 3.714.000	Rp38.886.000	Rp30.375.000	Rp 8.511.000	Rp 425.550	Rp 35.463
21	JW	K/1	Rp 43.200.000	Rp3.600.000	Rp 3.744.000	Rp39.456.000	Rp28.350.000	Rp11.106.000	Rp 555.300	Rp 46.275
22	LP	K/3	Rp 38.400.000	Rp3.200.000	Rp 3.360.000	Rp35.040.000	Rp32.400.000	Rp 2.640.000	Rp 132.000	Rp 11.000
23	MR	TK	Rp 38.400.000	Rp3.200.000	Rp 3.360.000	Rp35.040.000	Rp24.300.000	Rp10.740.000	Rp 537.000	Rp 44.750
24	RS	K/1	Rp 38.400.000	Rp3.200.000	Rp 3.360.000	Rp35.040.000	Rp28.350.000	Rp 6.690.000	Rp 334.500	Rp 27.875
25	NP	K/0	Rp 37.200.000	Rp3.100.000	Rp 3.252.000	Rp33.948.000	Rp26.325.000	Rp 7.623.000	Rp 381.150	Rp 31.763
26	JM	K/2	Rp 35.400.000	Rp2.950.000	Rp 3.090.000	Rp32.310.000	Rp30.375.000	Rp 1.935.000	Rp 96.750	Rp 8.063
27	BK	K/2	Rp 36.000.000	Rp3.000.000	Rp 3.120.000	Rp32.880.000	Rp30.375.000	Rp 2.505.000	Rp 125.250	Rp 10.438
28	AS	TK	Rp 38.100.000	Rp3.175.000	Rp 3.297.000	Rp34.803.000	Rp24.300.000	Rp10.503.000	Rp 525.150	Rp 43.763
29	PF	K/0	Rp 38.100.000	Rp3.175.000	Rp 3.297.000	Rp34.803.000	Rp26.325.000	Rp 8.478.000	Rp 423.900	Rp 35.325
30	RM	K/1	Rp 37.800.000	Rp3.150.000	Rp 3.282.000	Rp34.518.000	Rp28.350.000	Rp 6.168.000	Rp 308.400	Rp 25.700
31	DS	K/2	Rp 36.900.000	Rp3.075.000	Rp 3.189.000	Rp33.711.000	Rp30.375.000	Rp 3.336.000	Rp 166.800	Rp 13.900
32	RL	K/1	Rp 39.000.000	Rp3.250.000	Rp 3.390.000	Rp35.610.000	Rp28.350.000	Rp 7.260.000	Rp 363.000	Rp 30.250
33	IS	K/1	Rp 39.600.000	Rp3.300.000	Rp 3.468.000	Rp36.132.000	Rp28.350.000	Rp 7.782.000	Rp 389.100	Rp 32.425
34	LR	K/1	Rp 34.800.000	Rp2.900.000	Rp 3.036.000	Rp31.764.000	Rp28.350.000	Rp 3.414.000	Rp 170.700	Rp 14.225
35	PM	K/2	Rp 35.160.000	Rp2.930.000	Rp 3.054.000	Rp32.106.000	Rp30.375.000	Rp 1.731.000	Rp 86.550	Rp 7.213
36	MA	TK	Rp 33.000.000	Rp2.750.000	Rp 2.850.000	Rp30.150.000	Rp24.300.000	Rp 5.850.000	Rp 292.500	Rp 24.375
37	SK	TK	Rp 33.300.000	Rp2.775.000	Rp 2.865.000	Rp30.435.000	Rp24.300.000	Rp 6.135.000	Rp 306.750	Rp 25.563
38	CS	K/0	Rp 36.000.000	Rp3.000.000	Rp 3.120.000	Rp32.880.000	Rp26.325.000	Rp 6.555.000	Rp 327.750	Rp 27.313
39	AW	K/1	Rp 36.000.000	Rp3.000.000	Rp 3.120.000	Rp32.880.000	Rp28.350.000	Rp 4.530.000	Rp 226.500	Rp 18.875
40	SK	K/1	Rp 32.400.000	Rp2.700.000	Rp 2.820.000	Rp29.580.000	Rp28.350.000	Rp 1.230.000	Rp 61.500	Rp 5.125
41	RS	K/1	Rp 32.400.000	Rp2.700.000	Rp 2.820.000	Rp29.580.000	Rp28.350.000	Rp 1.230.000	Rp 61.500	Rp 5.125
42	FP	K/0	Rp 33.960.000	Rp2.830.000	Rp 2.946.000	Rp31.014.000	Rp26.325.000	Rp 4.689.000	Rp 234.450	Rp 19.538
43	RM	K/2	Rp 36.600.000	Rp3.050.000	Rp 3.174.000	Rp33.426.000	Rp30.375.000	Rp 3.051.000	Rp 152.550	Rp 12.713

44	WS	K/1	Rp 36.600.000	Rp3.050.000	Rp 3.174.000	Rp33.426.000	Rp28.350.000	Rp 5.076.000	Rp 253.800	Rp 21.150
45	VK	K/0	Rp 37.800.000	Rp3.150.000	Rp 3.282.000	Rp34.518.000	Rp26.325.000	Rp 8.193.000	R 409.650	Rp 34.138
46	EP	K/1	Rp 32.880.000	Rp2.740.000	Rp 2.844.000	Rp30.036.000	Rp28.350.000	Rp 1.686.000	Rp 84.300	Rp 7.025
47	MR	K/0	Rp 33.000.000	Rp2.750.000	Rp 2.850.000	Rp30.150.000	Rp26.325.000	Rp 3.825.000	Rp 191.250	Rp 15.938
48	CK	K/0	Rp 30.360.000	Rp2.530.000	Rp 2.622.000	Rp27.738.000	Rp26.325.000	Rp 1.413.000	Rp 70.650	Rp 5.888
49	NK	K/0	Rp 30.000.000	Rp2.500.000	Rp 2.604.000	Rp27.396.000	Rp26.325.000	Rp 1.071.000	Rp 53.550	Rp 4.463
50	AL	TK	Rp 30.000.000	Rp2.500.000	Rp 2.604.000	Rp27.396.000	Rp24.300.000	Rp 3.096.000	Rp 154.800	Rp 12.900

Sumber: PT. Cahaya Murni Raya Industri

Tabel 2.10 Daftar Perhitungan PPh Pasal 21 Karyawan Tidak Tetap Menurut Penulis

PT. Cahaya Murni Raya Industri - Masa Pajak Januari 2014

No	Nama	Status	Penghasilan Bruto (Setahun)	THR	Biaya Jabatan dan Jamsostek	Jumlah Ph Netto Setahun	PTKP	PKP Setahun	PPh 21 Setahun	PPh 21 Sebulan
1	IL	K/1	Rp 54.000.000	Rp4.500.000	Rp 4.716.000	Rp49.284.000	Rp28.350.000	Rp20.934.000	Rp1.046.700	Rp87.225
2	RL	K/3	Rp 54.000.000	Rp 4.500.000	Rp 4.716.000	Rp49.284.000	Rp32.400.000	Rp16.884.000	Rp 844.200	Rp70.350
3	FS	K/1	Rp 52.500.000	Rp 4.375.000	Rp 4.593.000	Rp47.907.000	Rp28.350.000	Rp19.557.000	Rp 977.850	Rp 81.488
4	RL	K/2	Rp 54.300.000	Rp 4.525.000	Rp 4.755.000	Rp49.545.000	Rp30.375.000	Rp19.170.000	Rp 958.500	Rp 79.875
5	SF	K/1	Rp 55.200.000	Rp 4.600.000	Rp 4.848.000	Rp50.352.000	Rp28.350.000	Rp22.002.000	Rp1.100.100	Rp 91.675
6	NS	K/0	Rp 53.400.000	Rp 4.450.000	Rp 4.686.000	Rp48.714.000	Rp26.325.000	Rp22.389.000	Rp1.119.450	Rp 93.288
7	RS	K/0	Rp 48.900.000	Rp 4.075.000	Rp 4.269.000	Rp44.631.000	Rp26.325.000	Rp18.306.000	Rp 915.300	Rp 76.275
8	ER	TK	Rp 48.300.000	Rp 4.025.000	Rp 4.215.000	Rp44.085.000	Rp24.300.000	Rp19.785.000	Rp 989.250	Rp 82.438
9	SS	K/1	Rp 48.600.000	Rp 4.050.000	Rp 4.230.000	Rp44.370.000	Rp28.350.000	Rp16.020.000	Rp 801.000	Rp 66.750
10	JO	K/3	Rp48.000.000	Rp 4.000.000	Rp 4.200.000	Rp43.800.000	Rp32.400.000	Rp11.400.000	Rp 570.000	Rp 47.500
11	WA	K/0	Rp 48.600.000	Rp 4.050.000	Rp 4.254.000	Rp44.346.000	Rp26.325.000	Rp18.021.000	Rp 901.050	Rp 75.088
12	AS	K/0	Rp 49.800.000	Rp4.150.000	Rp 4.362.000	Rp45.438.000	Rp26.325.000	Rp19.113.000	Rp 955.650	Rp 79.638
13	MC	K/1	Rp 45.300.000	Rp3.775.000	Rp 3.945.000	Rp41.355.000	Rp28.350.000	Rp13.005.000	Rp 650.250	Rp 54.188
14	FR	TK	Rp 45.600.000	Rp3.800.000	Rp 3.960.000	Rp41.640.000	Rp24.300.000	Rp17.340.000	Rp 867.000	Rp 72.250
15	FP	K/0	Rp 47.700.000	Rp3.975.000	Rp 4.161.000	Rp43.539.000	Rp26.325.000	Rp17.214.000	Rp 860.700	Rp 71.725
16	RW	K/2	Rp 47.700.000	Rp3.975.000	Rp 4.161.000	Rp43.539.000	Rp30.375.000	Rp13.164.000	Rp 658.200	Rp 54.850
17	AK	K1	Rp 48.900.000	Rp4.075.000	Rp 4.269.000	Rp44.631.000	Rp28.350.000	Rp16.281.000	Rp 814.050	Rp 67.838
18	FW	TK	Rp 45.300.000	Rp3.775.000	Rp 3.945.000	Rp41.355.000	Rp24.300.000	Rp17.055.000	Rp 852.750	Rp 71.063

19	JB	K/0	Rp 45.000.000	Rp3.750.000	Rp 3.930.000	Rp41.070.000	Rp26.325.000	Rp14.745.000	Rp 737.250	Rp 61.438
20	GK	K/2	Rp 42.600.000	Rp3.550.000	Rp 3.714.000	Rp38.886.000	Rp30.375.000	Rp 8.511.000	Rp 425.550	Rp 35.463
21	JW	K/1	Rp 43.200.000	Rp3.600.000	Rp 3.744.000	Rp39.456.000	Rp28.350.000	Rp11.106.000	Rp 555.300	Rp 46.275
22	LP	K/3	Rp 38.400.000	Rp3.200.000	Rp 3.360.000	Rp35.040.000	Rp32.400.000	Rp 2.640.000	Rp 132.000	Rp 11.000
23	MR	TK	Rp 38.400.000	Rp3.200.000	Rp 3.360.000	Rp35.040.000	Rp24.300.000	Rp10.740.000	Rp 537.000	Rp 44.750
24	RS	K/1	Rp 38.400.000	Rp3.200.000	Rp 3.360.000	Rp35.040.000	Rp28.350.000	Rp 6.690.000	Rp 334.500	Rp 27.875
25	NP	K/0	Rp 37.200.000	Rp3.100.000	Rp 3.252.000	Rp33.948.000	Rp26.325.000	Rp 7.623.000	Rp 381.150	Rp 31.763
26	JM	K/2	Rp 35.400.000	Rp2.950.000	Rp 3.090.000	Rp32.310.000	Rp30.375.000	Rp 1.935.000	Rp 96.750	Rp 8.063
27	BK	K/2	Rp 36.000.000	Rp3.000.000	Rp 3.120.000	Rp32.880.000	Rp30.375.000	Rp 2.505.000	Rp 125.250	Rp 10.438
28	AS	TK	Rp 38.100.000	Rp3.175.000	Rp 3.297.000	Rp34.803.000	Rp24.300.000	Rp10.503.000	Rp 525.150	Rp 43.763
29	PF	K/0	Rp 38.100.000	Rp3.175.000	Rp 3.297.000	Rp34.803.000	Rp26.325.000	Rp 8.478.000	Rp 423.900	Rp 35.325
30	RM	K/1	Rp 37.800.000	Rp3.150.000	Rp 3.282.000	Rp34.518.000	Rp28.350.000	Rp 6.168.000	Rp 308.400	Rp 25.700
31	DS	K/2	Rp 36.900.000	Rp3.075.000	Rp 3.189.000	Rp33.711.000	Rp30.375.000	Rp 3.336.000	Rp 166.800	Rp 13.900
32	RL	K/1	Rp 39.000.000	Rp3.250.000	Rp 3.390.000	Rp35.610.000	Rp28.350.000	Rp 7.260.000	Rp 363.000	Rp 30.250
33	IS	K/1	Rp 39.600.000	Rp3.300.000	Rp 3.468.000	Rp36.132.000	Rp28.350.000	Rp 7.782.000	Rp 389.100	Rp 32.425
34	LR	K/1	Rp 34.800.000	Rp2.900.000	Rp 3.036.000	Rp31.764.000	Rp28.350.000	Rp 3.414.000	Rp 170.700	Rp 14.225
35	PM	K/2	Rp 35.160.000	Rp2.930.000	Rp 3.054.000	Rp32.106.000	Rp30.375.000	Rp 1.731.000	Rp 86.550	Rp 7.213
36	MA	TK	Rp 33.000.000	Rp2.750.000	Rp 2.850.000	Rp30.150.000	Rp24.300.000	Rp 5.850.000	Rp 292.500	Rp 24.375
37	SK	TK	Rp 33.300.000	Rp2.775.000	Rp 2.865.000	Rp30.435.000	Rp24.300.000	Rp 6.135.000	Rp 306.750	Rp 25.563
38	CS	K/0	Rp 36.000.000	Rp3.000.000	Rp 3.120.000	Rp32.880.000	Rp26.325.000	Rp 6.555.000	Rp 327.750	Rp 27.313
39	AW	K/1	Rp 36.000.000	Rp3.000.000	Rp 3.120.000	Rp32.880.000	Rp28.350.000	Rp 4.530.000	Rp 226.500	Rp 18.875
40	SK	K/1	Rp 32.400.000	Rp2.700.000	Rp 2.820.000	Rp29.580.000	Rp28.350.000	Rp 1.230.000	Rp 61.500	Rp 5.125
41	RS	K/1	Rp 32.400.000	Rp2.700.000	Rp 2.820.000	Rp29.580.000	Rp28.350.000	Rp 1.230.000	Rp 61.500	Rp 5.125
42	FP	K/0	Rp 33.960.000	Rp2.830.000	Rp 2.946.000	Rp31.014.000	Rp26.325.000	Rp 4.689.000	Rp 234.450	Rp 19.538
43	RM	K/2	Rp 36.600.000	Rp3.050.000	Rp 3.174.000	Rp33.426.000	Rp30.375.000	Rp 3.051.000	Rp 152.550	Rp 12.713

44	WS	K/1	Rp 36.600.000	Rp3.050.000	Rp 3.174.000	Rp33.426.000	Rp28.350.000	Rp 5.076.000	Rp 253.800	Rp 21.150
45	VK	K/0	Rp 37.800.000	Rp3.150.000	Rp 3.282.000	Rp34.518.000	Rp26.325.000	Rp 8.193.000	R 409.650	Rp 34.138
46	EP	K/1	Rp 32.880.000	Rp2.740.000	Rp 2.844.000	Rp30.036.000	Rp28.350.000	Rp 1.686.000	Rp 84.300	Rp 7.025
47	MR	K/0	Rp 33.000.000	Rp2.750.000	Rp 2.850.000	Rp30.150.000	Rp26.325.000	Rp 3.825.000	Rp 191.250	Rp 15.938
48	CK	K/0	Rp 30.360.000	Rp2.530.000	Rp 2.622.000	Rp27.738.000	Rp26.325.000	Rp 1.413.000	Rp 70.650	Rp 5.888
49	NK	K/0	Rp 30.000.000	Rp2.500.000	Rp 2.604.000	Rp27.396.000	Rp26.325.000	Rp 1.071.000	Rp 53.550	Rp 4.463
50	AL	TK	Rp 30.000.000	Rp2.500.000	Rp 2.604.000	Rp27.396.000	Rp24.300.000	Rp 3.096.000	Rp 154.800	Rp 12.900